



# Jogja Panen Macet & Omzet



Harian Jogja/GiGih M Hanafi

**Antrean panjang** ratusan kendaraan berjalan melambat saat memasuki Jalan Jogja-Solo dari arah Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Minggu (3/7). Musim liburan sekolah sejumlah ruas jalan dan tempat wisata di DIY mengalami kenaikan kunjungan.

**JOGJA**—Kepadatan lalu lintas yang nyaris terjadi di sepanjang jalan protokol di Kota Jogja pada akhir pekan kemarin, berdampak positif bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kawasan wisata.

Sunartono, Anisatul Umah & Herlambang Jati Kusumo  
redaksi@harianjogja.com

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* Minggu, di pintu masuk Jogja dari sektor timur antrean panjang mulai tampak di kawasan simpang tiga Janti ke arah timur.

Selanjutnya di sepanjang Jalan Adisutjipto kawasan Ambarrukmo Plaza baik dari arah timur maupun ke barat terjadi banyak antrean kendaraan yang akan putar

▶ Antrean panjang kendaraan terjadi di jalan-jalan yang tersambung ke Jalan Malioboro.

▶ Menparekraf, Sandiaga Uno menyebut kunjungan wisata ke Jogja meningkat signifikan.

balik.

Memasuki area Kota Jogja antrean panjang kendaraan juga terjadi di simpang tiga Jalan Urip Sumoharjo.

Sedangkan untuk kawasan jantung kota seperti Malioboro kemacetan terjadi nyaris di setiap akhir pekan. Antrean panjang kendaraan terjadi dari tiga ruas baik dari kawasan Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mangkubumi.

### Jogja Panen...

Sejumlah kantong parkir kawasan Jalan Suryatmajan, Perwakilan dan kawasan Ketandan pun banyak dipenuhi roda empat pelat luar kota.

Di sisi utara, Jalan Kalihurang sebelum Kampus Uli juga terjadi antrean kendaraan cukup panjang karena banyaknya wisatawan ingin berkunjung ke Kalihurang dan berburu kuliner di lereng Merapi. Ramainya wisatawan ini diakui mendatangkan berkah bagi pedagang di kawasan Malioboro. Salah satu pedagang lesehan di Teras Malioboro 2, Desio Hartono Wati, mengakui adanya peningkatan kunjungan ke Teras Malioboro selama musim liburan.

"Kalau dilihat kasar memang ada peningkatan orang atau wisatawan yang masuk ke Teras Malioboro 2, kebetulan saya jualannya di Teras 2," katanya, Minggu.

Ia menambahkan peningkatan jumlah pengunjung terjadi dalam sepuluh hari terakhir dan cukup meningkatkan penjualan lesehan makanan di warungnya hingga 40%.

"Misalnya, ini hanya contoh, hari biasa menjual 50 porsi, saat ini bisa sampai 70 porsi [makanan], itu gubarannya," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyatakan kantong parkir di kawasan Malioboro telah disiapkan untuk menampung wisatawan yang membeludak. Wisatawan telah ditmbau melalui petugas di lapangan untuk memarkir pada lokasi yang sudah disiapkan. "Kami bersama kepolisian melakukan langkah penanganan berupa manajemen lalu lintas termasuk di dalamnya mengatur ulang lampu *baragio*. Sampai saat ini kepadatan masih bisa diatasi."

### Okupansi Hotel

Membeludaknya wisatawan membuat okupansi hotel di DIY juga tercatat baik. Meski begitu, untuk lama tinggal wisatawan dinilai masih perlu didorong. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan okupansi rata-rata 70% untuk hotel bintang, dan 40% untuk hotel nonbintang. "Kalau dibanding libur sekolah dua tahun ke belakang jelas lebih tinggi, tapi kalau dibanding libur Lebaran kemarin, masih lebih rendah," ucap Deddy, Sabtu (2/7).

Deddy mengatakan wisatawan yang datang ke DIY rata-rata dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Palembang,

dan Kalimantan Timur. Selain karena liburan sekolah, tingkat hunian hotel yang meningkat juga didorong beberapa *event* nasional yang digelar di DIY dan wisatawan mancanegara banyak yang mulai masuk di DIY. Namun demikian, lama tinggal wisatawan tersebut rata-rata masih dua hari.

"Dua hari, perlu kita tingkatkan lama tinggalnya. Harus ada inovasi untuk tempat wisata maupun atraksi-attraksi wisatanya. Hiburan malam yang berbudaya Jogja perlu ditingkatkan, misal beberapa titik di Malioboro diisi kesenian dari empat kabupaten dan satu kota di DIY," kata Deddy.

Menparekraf, Sandiaga Uno, menyebut kunjungan wisata ke Jogja meningkat signifikan. Okupansi hotel sangat baik pada saat akhir pekan. "Di akhir pekan tingkat hunian hotel nyaris 100 persen, sementara kalau *weekday* di atas 70-80 persen, itu menurut data Dispar DIY," kata Sandiaga.

Sandiaga Uno meminta pelaku UMKM ekonomi kreatif berkolaborasi menciptakan produk yang berkualitas. Nantinya, Kemenparekraf akan memberikan beragam pelatihan untuk menunjang hal tersebut. "Tadi pelatihan-pelatihan mulai dari marketing, digitalisasi, sampai kepada *public speaking*," ujarnya.

### Wisata Alam

Plt Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Suparmono mengatakan peningkatan kunjungan wisatawan mencapai 50%-70% dibandingkan hari-hari biasa.

Selain wisata alam peningkatan pengunjung juga terjadi di museum. Seperti Museum Gunung Merapi, Ullen Sentatu, dan Monumen Jogja Kembali dengan titik puncak jumlah kunjungan dalam sehari sekitar 800-1.800-an pengunjung.

Soal protokol kesehatan dia sebut Dispar selalu mengingatkan untuk tetap dipatuhi. Karena masa pandemi Covid-19 belum rampung. Lebih lanjut dia mengatakan, peningkatan jumlah pengunjung ini tidak semata-mata karena libur sekolah, tetapi juga dampak beberapa *event* di lokasi wisata Sleman. Seperti *Prambanan Jazz Festival 2022* yang berlangsung selama tiga hari, *event Jogja Getur Day* di Tebing Breksi dan lain-lain.

Salah satu penyedia jasa foto di Tebing Breksi, Fery mengatakan terjadi peningkatan pengunjung. Ini terlihat dari semakin larisnya jasa foto yang dia sediakan.

Dalam sehari saat ramai dia bisa melayani seratusan orang. Jauh lebih baik dibandingkan saat pandemi yang hanya melayani di bawah sepuluh orang. Ongkos jasa fotonya tidak ditentukan, hanya membayar seikhlasnya saja. "Ada peningkatan dibandingkan hari biasa saat libur sekolah ini. Saya buka jasa foto jam 8.00 pagi sampai 18.00," ucapnya.

Di Gunungkidul, wisata pantai masih menjadi primadona. Bahkan kedatangan ini sudah terlihat sejak pukul 03.00 WIB. Koordinator SAR Satiinmas Wilayah 2 DIY, Marjono mengatakan, sejak pekan lalu ada peningkatan kunjungan wisata ke pantai. Kondisi ini tak lepas adanya musim liburan anak sekolah sehingga dimanfaatkan untuk berwisata. "Hari ini mulai 03.00 WIB, kawasan pantai sudah ramai oleh pengunjung," kata Marjono, Minggu.

Dia menjelaskan dengan melonjaknya kunjungan, maka seluruh petugas SAR disiagakan. Terlebih lagi juga ada potensi kenaikan gelombang laut dengan ketinggian sekitar 10 feet. "Semua sudah disiagakan dan hingga Minggu siang kondisinya masih aman terkendali," katanya.

Antusias kunjungan ke kawasan pantai juga terlihat di jalur menuju pantai. Salah satunya di Dusun Trowono B, Karangasem, Paliyan. Di lokasi ini terjadi kemacetan sekitar 600 meter dikarenakan adanya antrean bus pariwisata dari Kapanewon Playen untuk masuk ke Jalur Jalan Lintas Selatan yang mengarah ke kawasan Pantai. "Kebetulan dari JJIS juga ada bus yang mau keluar sehingga saling berpasasan. Dikarenakan jalurnya sempit maka butuh kehati-hatian agar tidak senggolan. Akibatnya jalur menjadi macet," kata Eko Prihono, warga Karangasem.

Peningkatan arus kendaraan wisatawan juga terjadi di Bantul. Pada destinasi wisata Hutan Pinus Mangunan cukup banyak wisatawan yang datang baik menggunakan mobil pribadi maupun rombongan menggunakan bus. Jalur wisata lain yang juga padat yakni menuju Parangtritis.

Kasi Promosi dan Informasi Wisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi, menuturkan peningkatan sudah terlihat sejak 25-26 Juni, karena memasuki awal libur sekolah. "Pekan kemarin dibanding pekan sebelumnya meningkat sekitar 40 persen. Pekan ini kemungkinan lebih banyak." (Lugas Subarkah & David Kurniawan/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005